

Tanggal 12 Agustus
Ibadah Pagi
Pukul 05:00 - 08:00

Pengantar Ibadah

Dan bagiku, betapa sulitnya pikiran-Mu, ya Allah! Betapa besar jumlahnya! (Mazmur 139:17)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

10 Karena akar segala kejahatan ialah cinta uang. Sebab oleh memburu uanglah beberapa orang telah menyimpang dari iman dan menyiksa dirinya dengan berbagai-bagai duka. 11 Tetapi engkau hai manusia Allah, jauhilah semuanya itu, kejarlah keadilan, ibadah, kesetiaan, kasih, kesabaran dan kelembutan. (1Timotius 6:10, 11)

Pengantar untuk Renungan

Sebaliknya dari sekadar memprioritaskan harta jasmaniah, orang yang berhikmat akan memprioritaskan harta rohaniah yang akan mendatangkan kebahagiaan yang sejati. Semua orang yang mampu berpikir dengan jernih tidak akan bersedia menukarkan berlian yang ia miliki dengan pecahan kaca, karena nilai keduanya jauh berbeda. Demikian juga seorang yang berhikmat tidak akan mengorbankan harta rohaniah yang bersifat abadi dengan kekayaan jasmaniah yang bersifat sementara. Oleh karena itu sebaliknya dari mengutamakan harta jasmaniah, yang bersangkutan akan mendahulukan harta rohaniah yang abadi dan mulia.

Prioritas yang benar dalam kehidupan ini dikemukakan rasul Paulus kepada Timotius dan dicatat di dalam 1Timotius 6. Ia berkata bahwa oleh sebab “memburu uanglah beberapa orang telah menyimpang dari iman dan menyiksa dirinya dengan berbagai-bagai duka.” Oleh sebab itu ia menasihati Timotius agar menjauhi sikap memprioritaskan harta jasmaniah tersebut. Sebaliknya, ia menyuruh agar Timotius mendahulukan harta rohaniah, yaitu dengan berkata: “Kejarlah keadilan, ibadah, kesetiaan, kasih, kesabaran dan kelembutan.” Berarti, orang yang berhikmat tidak akan memprioritaskan harta jasmaniah namun kekayaan rohaniah yang bersifat abadi.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Sudah tepatkah prioritas kehidupan Anda? Mengapa demikian?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, aku bersyukur karena Engkau mengajar diriku untuk memiliki hidup yang bermakna dan tidak sia-sia. Untuk itu Engkau membimbing diriku agar mendahulukan diri-Mu lebih daripada yang lain, serta tidak memprioritaskan kekayaan duniawi tetapi harta yang rohani. Sebab sesungguhnya Engkau lebih mulia daripada segala sesuatu, dan bila aku menjadi milik-Mu maka akupun memiliki segala yang kuperlukan bagi hidupku. Apabila kekayaan duniawi tidak abadi maka harta yang rohani kekal untuk selama-lamanya.

Aku berterima kasih untuk hari yang baru yang Engkau berikan kepadaku pada hari ini. Tuntunlah diriku di jalan-Mu yang benar, dan sertailah diriku di setiap waktu. Karena sesungguhnya Engkau adalah Gembala yang baik yang memelihara jiwaku. Tidak pernah Engkau membiarkan diriku namun senantiasa mencukupi hidupku dengan kebaikan-Mu. Limpahilah hatiku dengan damai sejahtera-Mu sebab kepada-Mulah aku berharap. Pakailah diriku menjadi saksi-Mu yang memuliakan nama-Mu di manapun diriku berada. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Leksionari untuk Hari Ini

1Timotius 6

Mazmur 42

Yesaya 37-38

Music: Venite, Exultemus Domino

Composer: Taizé

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 12 Agustus
Ibadah Siang
Pukul 12:00 - 14:00

Pengantar Ibadah

TUHAN adalah Raja! Biarlah bumi bersorak-sorak, biarlah banyak pulau bersukacita!
(Mazmur 97:1)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Bacaan Alkitab

2 Seperti rusa yang merindukan sungai yang berair, demikianlah jiwaku merindukan Engkau, ya Allah. 3 Jiwaku haus kepada Allah, kepada Allah yang hidup. Bilakah aku boleh datang melihat Allah? (Mazmur 42:2, 3)

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, jiwaku merindukan diri-Mu melebihi siapapun dan apapun yang ada di dunia ini. Karena Engkaulah sungai kehidupan yang senantiasa menyegarkan hidupku. Tidak ada yang dapat kuandalkan dan kuharapkan selain diri-Mu, ya Tuhan. Di saat semua yang ada di sekitarku berubah, kasih setia-Mu tetap untuk selama-lamanya. Hanya pada-Mu aku mendapatkan damai sejahtera, dan dekat dengan diri-Mu hatiku merasa tenang. Oleh sebab itu aku mengucapkan syukur kepada-Mu karena Engkau layak menerima pujian dan hormatku.

Aku memohon penyertaan-Mu dalam menjalani kehidupanku di sepanjang hari yang sedang aku lewati ini. Peganglah hidupku dengan tangan-Mu yang kuat dan setia itu. Naungilah diriku dengan kemurahan-Mu, jangan biarkan aku terjerumus ke dalam percobaan, dan lepaskanlah diriku dari pada yang jahat. Di dalam segala keadaan penuhilah diriku dengan hikmat-Mu agar supaya aku dapat membuat keputusan-keputusan yang benar dan yang berkenan kepada-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Mon Ame Se Repose

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 12 Agustus
Ibadah Malam
Pukul 18:00 - 22:00

Pengantar Ibadah

Bermazmurlah bagi TUHAN, yang bersemayam di Sion, beritakanlah perbuatan-Nya di antara bangsa-bangsa. (Mazmur 9:12)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

14 Hizkia menerima surat itu dari tangan para utusan, lalu membacanya; kemudian pergilah ia ke rumah TUHAN dan membentangkan surat itu di hadapan TUHAN. 15 Hizkia berdoa di hadapan TUHAN, katanya: 16 "Ya TUHAN semesta alam, Allah Israel, yang bertakhta di atas kerubim! Hanya Engkau sendirilah Allah segala kerajaan di bumi; Engkaulah yang menjadikan langit dan bumi. 17 Sendengkanlah telinga-Mu, ya TUHAN, dan dengarlah; bukalah mata-Mu, ya TUHAN, dan lihatlah; dengarlah segala perkataan Sanherib yang telah dikirimnya untuk mencela Allah yang hidup. (Yesaya 37:14-17)

Pengantar untuk Renungan

Di kala masalah datang mengejar diri kita, hal pertama yang harus kita lakukan adalah berlari kepada Tuhan untuk memperoleh pertolongan-Nya. Memang hidup ini tidak bebas dari masalah. Tanpa kita undangpun masalah dapat datang dalam hidup kita. Ketika kita menyadari bahwa besarnya masalah tersebut melampaui kemampuan kita untuk mengatasinya maka rasa panik dapat menguasai hati kita. Di dalam situasi seperti itu, sebaliknya dari mencari pertolongan kepada siapapun juga, hal pertama yang harus kita lakukan adalah berlari kepada Tuhan. Kasih, kuasa dan kesetiaan-Nya tidak terbatas, sehingga orang yang berharap kepada-Nya tidak akan pernah dikecewakan-Nya.

Sikap mendahulukan Tuhan itulah yang dilakukan oleh raja Hizkia sebagaimana yang dicatat di dalam Yesaya 37. Di saat itu ia menerima surat ancaman dari Sanherib, raja Asyur. Di dalam situasi seperti itu, hal pertama yang ia lakukan adalah pergi ke rumah Tuhan, membentangkan surat itu di hadapan Tuhan dan berdoa kepada-Nya. Hizkia berkata bahwa

Allah adalah pribadi yang mahakuasa, dan ia memohon agar Tuhan menyendengkan telinga serta membuka mata-Nya terhadap ancaman yang sedang dialami oleh umat-Nya. Suatu tindakan yang tidak sia-sia. Sebab Tuhan menjawabnya dengan memporak-porandakan tentara Sanherib. Singkat kata, pengharapan kepada Tuhan tidak akan pernah sia-sia.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Selama ini ketika masalah datang mendesak, kepada siapakah Anda datang berlari? Mengapa demikian?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Ya Tuhan, Engkaulah penguasa alam semesta yang bertahta untuk selama-lamanya. Kuasa-Mu tidak terbatas sehingga tidak ada perkara yang mustahil bagi diri-Mu. Engkau berdaulat dan mengatur segala perkara menurut kehendak-Mu. Kepada-Mu aku menaruhkan harapan dan tak pernah Engkau mengecewakan diriku. Kasih setia-Mu melampaui segala sesuatu sehingga Engkau dapat diandalkan di segala waktu. Sebesar apapun persoalan yang kuhadapi aku percaya Engkau senantiasa sanggup menyediakan jalan keluar bagi diriku.

Aku bersyukur kepada-Mu untuk hari ini yang kujalani di dalam kasih-Mu. Tak henti-hentinya Engkau memberkati diriku dengan kebaikan-Mu. Di saat aku tidak tahu jalan mana yang harus kutempuh, Engkau selalu menunjukkan arah yang benar bagi diriku. Di saat aku tidak berdaya, dengan tangan-Mu yang kuat Engkau menopang dan menolong diriku. Ya Tuhan, aku menyerahkan hari-hari yang ada di hadapanku ke dalam tangan-Mu. Genapilah rancangan-Mu yang indah itu dalam hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku yang baik, aku berdoa. Amin.

Doa Syafaat

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit)

Music: Christe Salvator

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html